

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : Ratih Ayu Pratiwinindya
NIM : 2401409055
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 1 Ungaran

Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd.

Drs. Agus Wisnugroho, M.M.

NIP19500425 197903 1 001

NIP 19610226 198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES;
3. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd., koordinator dosen pembimbing PPL.
4. Drs. Syafi'i, M. Pd., dosen pembimbing PPL Pendidikan Seni Rupa yang telah bersedia memberikan bimbingan kepada praktikan.
5. Drs. Agus Wisnugroho, M.M., Kepala SMP Negeri 1 Ungaran yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
6. Rina Dewi S., S.Pd. M.Pd., koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Ungaran yang telah bersedia memberikan bimbingan kepada praktikan;
7. Sri Suyanti, S. Pd., guru pamong yang telah memberikan bimbingan dengan sabar kepada praktikan;
8. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 1 Ungaran;
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 1 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 di masa mendatang.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Status, Peserta, Bobot, Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
E. Kompetensi Guru	6
F. Tugas Guru Praktikan di Sekolah	8
G. Perencanaan Pembelajaran	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	11
B. Tahapan Kegiatan	11
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	13
E. Kegiatan Bimbingan Oleh Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Mahasiswa Praktikan PPL
- Lampiran 2. Daftar Hadir
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan
- Lampiran 4. Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 6. Jadwal Mengajar
- Lampiran 7. Analisis Ulangan Harian Siswa
- Lampiran 8. Kegiatan Penunjang

DAFTAR HADIR (Lampiran 2)

1. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan PPL UNNES 2012
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL UNNES 2012
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL di SMP N 1 Ungaran

RENCANA KEGIATAN (Lampiran 4)

4. Rencana Kegiatan Mahasiswa
5. Jadwal Piket Pendampingan Tadarus
6. Jadwal Pendampingan Serenade dan Upacara Penurunan Bendera
7. Jadwal Pengawas Ulangan Tengah Semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013
8. Jadwal Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Melukis

PERANGKAT PEMBELAJARAN (Lampiran 5)

1. Kalender Pendidikan SMP 2012/2013
2. Jadwal Mengajar Guru Praktikan
3. Program Semester Gasal Kelas VII tahun 2012-2013
4. Silabus Seni Budaya Kelas VII
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Kelas VII
6. Daftar Siswa Kelas VII-A, VII-B, VII-C dan VII-D Tahun Ajaran 2012/2013
7. Alokasi Waktu Program Semester 1 Kelas VII Tahun Ajaran 2012/2013
8. Alokasi Jam KBM di Bulan Ramadhan
9. Jadwal Mengajar Praktikan

PENILAIAN KELAS VII-A, VII-B, VII-C DAN VII-D (Lampiran 7)

1. Daftar Nilai Ulangan Praktik Materi Gambar Bentuk Kelas VII-A
2. Daftar Nilai Ulangan Praktik Materi Gambar Bentuk Kelas VII-B
3. Daftar Nilai Ulangan Praktik Materi Gambar Bentuk Kelas VII-C
4. Daftar Nilai Ulangan Praktik Materi Gambar Bentuk Kelas VII-D
5. Analisis Nilai Ulangan Praktik Materi Gambar Bentuk Kelas VII-D
6. Daftar Nilai Ulangan Praktik Materi Merancang Karya Seni Kriya Topeng Kelas VII-A
7. Daftar Nilai Ulangan Praktik Materi Merancang Karya Seni Kriya Topeng Kelas VII-B
8. Daftar Nilai Ulangan Praktik Materi Merancang Karya Seni Kriya Topeng Kelas VII-C
9. Daftar Nilai Ulangan Praktik Materi Merancang Karya Seni Kriya Topeng Kelas VII-D
10. Analisis Nilai Ulangan Praktik Materi Merancang Karya Seni Kriya Topeng Kelas VII-B

11. Daftar Nilai Ulangan Praktik Materi Membuat Karya Seni Kriya Topeng Kelas VII-A
12. Daftar Nilai Ulangan Praktik Materi Membuat Karya Seni Kriya Topeng Kelas VII-B
13. Daftar Nilai Ulangan Praktik Materi Membuat Karya Seni Kriya Topeng Kelas VII-C
14. Daftar Nilai Ulangan Praktik Materi Membuat Karya Seni Kriya Topeng Kelas VII-D
15. Analisis Nilai Ulangan Praktik Materi Membuat Karya Seni Kriya Topeng Kelas VII-A

KEGIATAN PENUNJANG (Lampiran 8)

1. Pembimbingan dan Pendampingan Ektrakurikuler Melukis
2. Kegiatan Pentas Seni SMP N 1 Ungaran 2012
3. Kegiatan Penarikan PPL Unnes 2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan terdapat tenaga pendidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lain yang berkompeten di bidang kependidikan. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) yang berfungsi menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh karena itu, komposisi program pendidikan S1, program diploma dan program akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah - sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerjasama dengan sekolah - sekolah baik di tingkat SMP maupun di tingkat SMA/SMK. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional. Pelaksanaan PPL dilakukan secara bertahap yang terdiri atas dua tahap, yaitu :

1. Tahap 1 (PPL 1)

Dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus 2012 hingga 17 Agustus 2012 melalui kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas sekolah serta observasi KBM dan PBM yang terbimbing.

2. Tahap 2 (PPL 2)

Dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012 melalui kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas dan praktik pengajaran terbimbing baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing dan mandiri.

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler baik intra maupun ekstra yang harus ditempuh oleh mahasiswa praktikan sebagai suatu bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama melakukan kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya.

Adapun syarat melakukan PPL adalah sebagai berikut :

1. Telah menempuh sekurang-kurangnya 110 SKS
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online* melalui SimPPL UNNES
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Pelaksanaan PPL tahun 2012 yang bertempat di SMP Negeri 1 Ungaran merupakan PPL 2 sebagai rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilaksanakan sebelumnya.

B. Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan terhadap semua pihak atau komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu Universitas Negeri Semarang.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui proses belajar mengajar di kelas agar mempunyai sasaran, agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang pembelajaran di kelas, baik meliputi penugasan bahan materi, penyampaian materi, pengelolaan kelas serta pembuatan perangkat pembelajaran. Sehingga dapat menunjang tercapainya kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara nyata mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal, RPP, serta penilaian yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing sesuai dengan jurusan mahasiswa praktikan.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas sekolah.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model / metode pembelajaran.
3. Manfaat bagi UNNES selaku Lembaga Tenaga Kependidikan
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2 sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau serta kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

- a. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- e. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

- f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - 1. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - 2. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
- g. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.
 - 1. No. 232 / U / 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar.
 - 2. No. 234 / U / 2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - 3. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rekyor UNNES Masa Jabatan tahun 2010-2014.
- h. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - 1. No. 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
 - 2. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana UNNES.
 - 3. No. 162 / O / 2004 tentang Pelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - 4. No. 163 / O / 2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL meliputi mahasiswa program S1 kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai mata kuliah yang memiliki bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam 2 tahap. Tahapan yang pertama adalah PPL 1 dengan bobot 2 SKS yang dilaksanakan selama 144 jam pertemuan. Tahapan PPL 1 meliputi : *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan.

Tahapan yang kedua adalah PPL 2 dengan bobot 4 SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan. Tahapan PPL 2 meliputi : membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, selain itu juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran di sekolah.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS semester enam..
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online melalui SimPPL.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan adalah ditentukan sesuai minat mahasiswa praktikan. Yang perlu diperhatikan, bahwa mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai dengan PPL 2.

E. Kompetensi Guru

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Kompetensi guru mencakup empat hal, yaitu:

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa,

menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci setiap elemen kepribadian tersebut dapat dijabarkan menjadi sub kompetensi sebagai berikut.

- a. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil;
- b. Memiliki kepribadian yang dewasa;
- c. Memiliki kepribadian yang arif;
- d. Memiliki kepribadian yang berwibawa;
- e. Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Secara rinci kompetensi pedagogik tersebut dapat dijabarkan menjadi subkompetensi sebagai berikut.

- a. Memahami peserta didik;
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran;
- c. Melaksanakan pembelajaran;
- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran;
- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi;
- b. Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk me-nambah wawasan dan memperdalam materi bidang studi;

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

- a. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik;
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

F. Tugas Guru Praktikan di Sekolah

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

- a Observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan.
- b Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- c Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
- d Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
- e Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
- f Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong, dan dosen pembimbing.
- g Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pembelajaran maupun non pembelajaran.

- h Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- i Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- j Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bidang studi dan minatnya.
- k Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.

G. Perencanaan Pembelajaran

1. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada.

KTSP lebih berfokus pada kemandirian sekolah setempat dan kemampuan sumber daya yang mereka miliki sehingga dapat disimpulkan hampir sama dengan otonomi sekolah dalam mengelola potensi yang mereka miliki.

2. Program Tahunan

Program tahunan yang merupakan bagian dari program pengajaran, memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Program tahunan merupakan acuan untuk membuat program semester, diantaranya untuk menentukan jumlah kompetensi dasar, dan jam pelajaran yang dibutuhkan, jumlah ulangan harian, dan ulangan umum beserta alokasi waktunya dan jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menerapkan secara hierarki setiap kompetensi dasar, ulangan harian,

ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktunya yang berdasar pada kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada seriap kali pertemuan, RPP berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali pertemuan agar proses belajar-mengajar menjadi lancer, efektif, dan efisien. Komponen utama dari rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain: Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Indikator, Materi ajar, Alokasi waktu, Metode pembelajaran, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, Sumber belajar, Penilaian hasil belajar.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh oleh masing - masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada setiap kompetensi dasar. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu kompetensi dasar, baik secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Ungaran yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 197 Ungaran Kabupaten Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap - tahap kegiatan PPL 2 meliputi :

1. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan guru pamong dilakukan di luar jam pelajaran maupun saat jam pelajaran berlangsung, sebelum dosen pembimbing memberikan bimbingan melalui kunjungan terhadap mahasiswa praktikan saat melakukan pembelajaran di kelas.

2. Pengajaran Mandiri

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai tanggal 6 September 2012 sampai 6 Oktober 2012 selama PPL 2 di kelas VII A, VII B, VII C, VII D. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP N 1 Ungaran Kabupaten Semarang antara lain : Upacara Bendera, dan memandu serta mendampingi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan sekolah lainnya. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar, diantaranya : Membuka pelajaran, Komunikasi dengan siswa, Penggunaan model pembelajaran yang tepat, Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, Variasi dalam pembelajaran (Variasi Suara, Variasi Teknik, Variasi media), Memberikan penguatan, Menulis di papan tulis, Mengkondisikan siswa,

Memberikan pertanyaan, Memberikan balikan, Menilai hasil belajar, Menutup pelajaran.

3. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 mata pelajaran Seni Budaya atau Seni Rupa merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian disajikan dalam bentuk format yang telah ditentukan. Penilaian didasarkan pada mengamatan terhadap praktikan waktu melakukan pembelajaran di kelas.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, Koordinator dosen pembimbing, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan dapat disusun tepat pada waktunya.

5. Penarikan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat Silabus, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Bahan ajar dan media pembelajaran menerapkan metode kontekstual, yaitu memanfaatkan fasilitas dan bahan yang ada dilingkungan sekolah.

2. Proses Belajar Mengajar

Di dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa, sehingga dalam hal ini siswa didorong untuk belajar secara aktif. Kegiatan pembelajaran diantaranya dengan mengadakan latihan ,penugasan, unjuk kerja praktek, ulangan harian serta mengadakan evaluasi.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPI 2, praktikan mendapatkan bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing dalam beberapa hal, antara lain :

- a. Dalam hal membuat perangkat pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.. guru pamong selalu merevisi dan memberi masukan jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta dalam pembuatan perngkat mengajar.
- c. Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekurangan baik dari segi isi, tata susunan dan bahasa.

E. Kegiatan Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong Seni Budaya atau Seni Rupa yang membimbing praktikan adalah Ibu Sri Suyanti, S. Pd., beliau merupakan guru yang ditunjuk oleh koordinator guru pamong dari sekolah. Tugas-tugas guru pamong antara lain adalah membimbi mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang sudah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik mengajar, dan mendiskusikan masalah - masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL. Guru pamong juga mempunyai wewenang untuk meilai dan member bimbingan pada praktikan sekurang-kurangnya 7 kali tatap muka. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam membimbing, memberikan kritik dan saran dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

2. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing merupakan dosen tetap Universitas Negeri Semarang, yang mendapat tugas dan diangkat menjadi dosen pembimbing PPL UNNES oleh Rektor dan bersedia membimbing mahasiswa PPL di sekolah latihan.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan adalah Drs. Syafi'i, M. Pd.. Beliau membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing sangat terbuka kepada mahasiswa praktikan dan selalu memantau bila mahasiswa praktikan mengalami kesulitan.

F. Hal - Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 1 Ungaran menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong dengan senang hati memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- d. Siswa memiliki minat belajar yang tinggi, sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- e. Kerjasama dan hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk para siswa SMP Negeri 1 Ungaran.

2. Faktor Penghambat

- a. Tidak adanya ruang khusus untuk berkarya seni rupa sehingga dalam berkarya dilakukan di dalam kelas yang dapat mengganggu pelajaran selanjutnya.
- b. Kondisi siswa yang di kelas yang kadang belum bisa dikondisikan dengan baik, sehingga menimbulkan kegaduhan yang dapat menghambat penyampaian materi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 1 Ungaran, praktikan dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat besar dalam mencetak lulusan calon tenaga kependidikan yang berkualitas;
2. Dengan program Praktik Pengalaman Lapangan 2, mahasiswa program studi kependidikan memperoleh pengalaman berharga mengenai tata cara mengajar dan kondisi pendidikan terutama di sekolah praktikan;
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di SMP Negeri 1 Ungaran turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi baik dengan sesama praktikan maupun dengan guru dan staf karyawan sekolah;
- b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL;

2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 1 Ungaran perlu melakukan peningkatan pada sumber daya pendidik agar semakin berkualitas dan profesional dalam mengajar guna mengejar tuntutan kualitas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Monitoring dari pihak UPT harus ditingkatkan lagi agar terjadi supervisi yang efektif sehingga dapat mengantisipasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktek Kerja Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa di Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. PPL pada tahun ajaran 2012/2013 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. PPL terdiri dari dua mata kuliah yaitu PPL 1 dan PPL 2. dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ungaran yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 197, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 13 Oktober 2012. Secara umum kegiatan dalam PPL 2 adalah melaksanakan tugas-tugas layaknya seorang guru. Dimulai dengan kegiatan observasi mengajar memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran Seni Budaya. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya praktikan berkesempatan melaksanakan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri yang sangat berarti bagi praktikan berkaitan dengan pengalaman mengajar. Berikut hasil dari refleksi diri praktikan selama melaksanakan PPL 2 :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Rupa

Pembelajaran Seni Rupa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan bagian dari pembelajaran Seni Budaya. Pada dasarnya pembelajaran kesenian di sekolah merupakan pembelajaran yang diberikan untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berkarya seni yang bersifat visual dan rabaan. Pada pembelajaran seni rupa di sekolah pada jenjang SMP khususnya menekankan pada pembelajaran berekspresi atau berkarya seni dan mengapresiasi karya seni. Pembelajaran seni rupa sangat bermanfaat untuk mengasah kemampuan otak kanan siswa dan mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa sehingga mampu menjadi penyeimbang kerja otak pada siswa khususnya. Selain itu keunggulan pembelajaran seni rupa adalah sebagai pembelajaran ekspresi yang akan membuat siswa tidak jenuh belajar karena ada variasi mata pelajaran dan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar.

Selain keunggulan yang telah disebutkan terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran seni rupa antara lain: seni rupa terkadang diremehkan oleh siswa karena dianggap pelajaran yang kurang penting, sulitnya menentukan media dan alat peraga yang sesuai dengan kapasitas kemampuan siswa untuk memperolehnya, serta banyak siswa yang sama sekali tidak bisa menggambar sehingga sulit menyeragamkan pencapaian kompetensi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

SMP Negeri 1 Ungaran merupakan sekolah yang memiliki kualitas baik karena merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. SMP Negeri 1 Ungaran memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sesuai dengan mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik serta warga sekolah. Berkaitan dengan proses pembelajaran dan mata pelajaran SMP Negeri 1 Ungaran memiliki berbagai fasilitas antara lain :

Ruang Keterampilan, Ruang Multimedia, Laboratorium IPA, Laboratorium Matematika, Laboratorium IPS, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium PTD, Ruang LBMS, Ruang Meeting, dan Lapangan Olahraga. Pada setiap kelas juga terdapat seperangkat computer, serta LCD proyektor yang sangat membantu dalam pengembangan media pembelajaran di setiap kelas.

Sebagai sarana penunjang kegiatan seni rupa, belum terdapat ruang khusus yang dipergunakan sebagai ruang kesenian, terutama studio untuk seni rupa. Namun karya-karya para siswa banyak dipamerkan disepanjang dinding sekolah, sebagai bentuk pelatihan apresiasi

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Ungaran ada dua orang, yang pertama adalah Ibu Sri Suyanti, S.Pd. dan Bapak Suharto, S. Pd. Ibu Sri Suyanti, S. Pd. adalah guru pamong dari penulis sebagai mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Ungaran. Beliau merupakan guru yang banyak berkecimpung di dunia musik, namun juga mendapat tugas untuk mengajarkan seni rupa, karena pada struktur kurikulum di SMP Negeri 1 Ungaran Seni Rupa dan Seni Musik digabung menjadi satu kedalam mata pelajaran Seni Budaya untuk kelas VII dan kelas VIII, kemudian di kelas IX beliau mengajar Seni Musik saja, sedangkan untuk Seni Rupa diajar oleh Bapak Suharto, S. Pd. Beliau memiliki pengalaman yang sangat matang sebagai guru seni rupa.

Sebagai guru pamong Ibu Sri Suyanti, S. Pd. sangat bijaksana memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Beliau memberikan informasi yang lengkap sebagai dasar untuk mengajar mata pelajaran Seni Budaya. Beliau memberikan kesempatan mahasiswa praktikan untuk melakukan pengajaran terbimbing dengan bimbingan beliau, masukan dan sarannya sangat berguna bagi penulis.

Bapak Drs. Syafi'i, M.Pd. selaku dosen pembimbing merupakan panutan yang baik, beliau merupakan ketua Jurusan Seni Rupa FBS Unnes. Dalam memberikan bimbingan dan arahan berbagai ilmu yang berkaitan dengan jurusan seni rupa, beliau sangat berkompeten sehingga saran dan masukan dalam pelaksanaan PPL 2 ini sangat berguna bagi penulis.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, siswa dan siswi SMP Negeri 1 Ungaran memiliki kualitas yang baik dengan didukung oleh guru-guru yang berkompeten. Pembelajaran berlangsung secara kondusif dan efektif. Setiap pembelajaran dilaksanakan dengan maksimal sampai mencapai tujuan nasional pendidikan, tujuan kurikulum dan tujuan pembelajaran secara khusus.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama di kampus, praktikan hanya mempelajari teori materi setiap mata kuliah, sedangkan untuk praktiknya, yaitu sebagai calon guru, praktikan belum banyak mempunyai pengalaman. Hal-hal teknis mengenai kemampuan dalam menyampaikan materi, bersikap di depan kelas, cara menulis di papan tulis, tata krama dalam

berpenampilan, menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran, hanya didapatkan secara teori. Teknik pengelolaan kelas, misal ketika proses KBM berlangsung, siswa gaduh dan tidak memperhatikan, juga ketika dijelaskan, siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan praktikan, belum secara langsung didapat pada masa perkuliahan. Maka dari itu, dengan PPL 2 ini praktikan berharap bisa mengatasi masalah-masalah tersebut sehingga ketika suatu hari terjun ke dunia kerja, praktikan dapat mengamalkan apa yang telah diperoleh dari PPL 2 ini untuk kemudian dikembangkan lagi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 2

Kemampuan diri praktikan yang masih sangat kurang, terutama dalam hal praktik di lapangan, perlu dilatih secara intensif sehingga praktikan yang merupakan calon guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran di kelas. Untuk itulah praktikan sangat bersyukur dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang diadakan pihak kampus karena dengan PPL 2 ini praktikan dapat belajar dan melatih diri. Rasa canggung dan kurang percaya diri yang semula menghantui praktikan dapat diatasi dengan latihan rutin dengan bimbingan dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

7. Saran Pengembangan

Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, SMP Negeri 1 Ungaran sudah menjadi sekolah yang memiliki kualitas sangat baik. Namun, pengembangan mutu pendidikan harus selalu dilakukan untuk mencapai tujuan nasional pendidikan yang masih belum bisa terlaksanakan. Karena itu pengembangan harus selalu dilakukan untuk menciptakan inovasi baru sebagai perbaikan mutu pendidikan.

Bagi pihak UNNES sebagai lembaga yang mengirimkan mahasiswa praktikan dan menjalin kerjasama dengan SMP Negeri 1 Ungaran hendaknya harus selalu menjaga hubungan baik antara lembaga, sehingga untuk tahun ajaran berikutnya bisa bekerjasama kembali untuk menciptakan calon-calon pendidik yang berkualitas dan professional.

Demikian refleksi diri yang dibuat oleh mahasiswa pratikan sebagai hasil observasi dan orientasi di SMP Negeri 1 Ungaran. Semoga bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Sri Suyanti, S. Pd
NIP.196106131983032008

Ratih Ayu Pratiwinindya
NIM. 2401409055